
Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Proyek Di Kelompok B Paud Dwi Rama Al-Ikhlas Kota Palembang Tahun 2020-2021

Anggriyani Mayangsari¹, Elsa Cindrya², Leny Marlina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: aanggriyanimayangs8@gmail.com

Article History:

Received: 29 Januari 2022

Revised: 02 Februari 2022

Accepted: 03 Februari 2022

Keywords: *Kreativitas Anak,
Metode Proyek, Anak
Kelompok B*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek di Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang Tahun 2020-2021. Meningkatkan Kreativitas anak melalui metode proyek pada penelitian ini difokuskan pada merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto, mendapatkan bahan pembuatan bingkai foto di lingkungan sekitar, membuat hiasan dinding berupa bingkai foto. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan triangulasi data. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak meningkat dan terbukti peningkatannya yang dimulai dari Pra siklus :23,4 MB, Siklus I : 32,0 BSH, Siklus II :39,0 BSB. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ini sudah memenuhi rata-rata kelas dan sudah masuk TCPmax 44 dengan persentase keberhasilan pada siklus II mencapai 86,66%.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini ialah upaya pemberian binaan yang ditujukan dari anak baru lahir sampai anak berusia enam tahun. Usia dini disebut masa keemasan atau dalam bahasa Inggrisnya *golden age* yaitu masa di mana seluruh stimulasi pada aspek perkembangan mengambil peran penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya secara optimal. Pendidikan anak usia dini bertujuan membantu anak dalam pendidikan sikap perilaku dan kemampuan yang masih dasar yang sangat diperlukan oleh anak didik dalam penyesuaian diri dengan lingkungan ia berada serta pertumbuhan dan perkembangan, aspek-aspek perkembangan yang hendak dicapai meliputi aspek-aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

LANDASAN TEORI

Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas adalah kemampuan anak dalam menemukan ide atau gagasan baru yang dapat didayagunakan untuk diri sendiri maupun orang lain melalui proses berfikir, menemukan dan menciptakan.

Salah satu aspek yang penting dalam kreativitas yaitu memahami ciri-cirinya. Upaya dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya. Ciri-ciri kreativitas ialah anak dapat menemukan gagasan baru melalui berbagai kegiatan yang kreatif lalu mengorganisasikan kegiatan sesuai dengan kemampuannya, kemudian anak kreatif memiliki rentang perhatian yang panjang membuat anak mampu memecahkan permasalahan yang ada. Ciri-ciri anak di sekolah yang kreatif adalah anak kreatif akan tertarik pada kegiatan kreatif misalnya menyanyi, menari, mewarnai, menggambar dan kegiatan seni lainnya yang bias menjadi media untuk memicu kreativitas anak, anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, mandiri dan percaya diri, berani menyatakan pendapat dan inisiatif diberbagai kegiatan.

Faktor yang menghambat kreatifitas anak yaitu pola asuh orang tua yang terlalu menekankan kebersamaan keluarga, jadwal yang terlalu ketat, tidak ada dorongan bereksplorasi dalam berkhayal dan berimajinasi. Orang tua yang *overprotective* ketat mengawasi anak dengan menekankan pada anak banyaknya aturan-aturan dan hukuman sehingga membuat terhambatnya kreativitas anak. Kemampuan berimajinasi, bakat, dan kemampuan logika merupakan bagian dari unsur-unsur kreativitas didukung dengan kemampuan dalam berfikir kritis dan kemampuan motorik.

Anak usia dini adalah masa dimulai sejak anak masih dalam kandungan sampai dengan enam tahun. Kemampuan otak anak sebagai pusat kecerdasan, mengalami perkembangan yang sangat pesat sekali dalam koneksi-koneksi perkembangan anak saat pembelajaran terjadi melalui bermain, merespon, dan berbicara dengan anak.

Metode Proyek

Metode proyek adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan berkelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam memecahkan masalah yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat metode proyek yaitu dapat dijadikan salah satu cara untuk memecahkan permasalahan terkait kreativitas anak.

Tujuan dari metode proyek yaitu mengaktifkan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar serta membiasakan anak untuk berinteraksi kepada lingkungan. Metode proyek sangat memberikan kesempatan pada anak untuk mau bekerja dengan cara produktif untuk menemukan berbagai pengetahuan. Guru hanya mengamati dan memantau jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Tahapan-tahapan dalam metode proyek yaitu: pada tahap awal guru mengkomunikasikan tema dan tujuan, kemudian membagi anak ke dalam berbagai kelompok, selanjutnya pengerjaan proyek dan mengakhiri kegiatan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sehingga anak akan berperan aktif dalam kegiatan proyek dan kerja sama antar anak.

Meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran yang akan digunakan melalui metode proyek adalah membuat bingkai foto dari stik es krim. Stik es krim sebetulnya terhitung barang bekas yang masih sanggup dimanfaatkan sebagai bahan untuk pembuatan banyak jenis kerajinan tangan yang unik dan menarik. Salah satu kerajinan tangan yang sanggup dibikin dari bahan ini

adalah kerajinan bingkai foto. Adapun alat dan bahan yaitu lem tembak, stik es krim, kertas foto, crayon. Adapun cara membuat bingkai foto dari stik es krim yaitu: setelah alat dan bahan-bahannya siap, selanjutnya anak mampu mengikuti perintah guru untuk membuat bingkai foto dari stik es krim bersama-sama dengan mengikuti langkah sebagai berikut:

1. Susun 6 buah stik es krim jadi bentuk segi empat dan segitiga.
2. Lakukan pengeleman terhadap susunan stik es krim tersebut. Untuk bentuk segiempat nantinya digunakan sebagai bingkai foto, sedangkan bentuk segitiga digunakan untuk bagian atas atau pengait di dinding.
3. Jika bingkai sudah selesai maka di lem bagian segiempat dan segitiganya.
4. Selanjutnya berikan crayon terhadap stik es krim sesuai bersama dengan warna favorit anak.
5. Siapkan foto yang unik untuk diletakkan di dalam bingkai. Pastikan ukuran fotonya sesuai bersama dengan ukuran bingkai yang dibuat.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

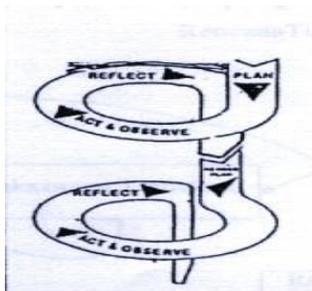
Pemilihan dan penetapan lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan Adanya relevansi masalah yang akan diteliti lembaga tersebut. waktu penelitian akan berlangsung sekurangnya selama satu bulan.

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan, yaitu merupakan proses yang mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sistematis dan menggunakan teknik-teknik yang relevan.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dimana proses dimulai dari pengkajian masalah di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dilakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata lalu menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari *Kemmis* dan *Tanggart*, yang terdiri dari siklus yang satu ke siklus berikutnya, setiap siklus meliputi perencanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Penelitian Tindakan Oleh *Kemmis and McTaggart*

Subyek Penelitian

Pada penelitian tindakan ini subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh anak yang ada di kelompok B1 berjumlah 15 anak. Penentuan subyek dalam penelitian ini dipilih secara teknik *purpose sampling*.

Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan di PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang, terlebih dahulu dilakukan perencanaan serta mempersiapkan rencana yang sudah di buat Rancangan Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH), media pembelajaran, lembar tes/evaluasi, dan lembar observasi.

2. Prosedur Dan Tahap Penelitian

Prosedur dan tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Prasiklus dilaksanakan sebelum melakukan siklus I, prasiklus dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2020. Adapun maksud dilaksanakan prasiklus ini yaitu untuk melihat bagaimana meningkatkan kreativitas anak sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode proyek pada siklus I dan juga siklus-siklus seterusnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan perbandingan atau perbedaan dari hasil peningkatan kreativitas anak kelompok B1 di PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang sebelum dan sesudah menggunakan metode proyek.

b. Siklus I

Dalam siklus I ada empat kegiatan yang di buat yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan bagaimana langkah-langkah atau kegiatan dalam mengembangkan penelitian seperti: 1.Membuat RPPH yang berisi tentang materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan. RPPH disusun dan dikonsultasikan kepada guru kelas dan kepala sekolah terlebih dahulu, lalu menyiapkan sarana yang akan digunakan dalam kegiatan PTK pada penelitian ini, menyusun kisi-kisi observasi menggunakan indikator kemampuan klaifikasi anak usia 5-6 tahun, dan mempersiapkan media pembelajaran dan alat dokumentasi seperti kamera atau *handycam*. Pada tahap perencanaan tindakan peneliti merancang rencana pembelajaran dan rancangan pengajaran kreativitas anak melalui metode proyek, yang dibuat dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I

Waktu	Indikator	Kegiatan Klasifikasi	Pertemuan
Senin 15 Maret 2021	Merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto	1. Anak-anak merencanakan bentuk bingkai foto persegi dan segitiga 2. Anak-anak merencanakan ukuran kecil yang sama 3. Anak-anak merencanakan warna yang berbeda 4. Anak-anak merencanakan pola yang akan digunakan pada bentuk bingkai.	I

Selasa 16 Maret 2021	Mendapatkan bahan pembuatan bingkai foto di lingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak mengetahui alat dan bahan yang di gunakan seperti lem, stik warna, dan foto yang udah dicetak. 2. Anak-anak menemukan ide untuk menyusun bentuk bingkai foto persegi dan segitiga. 3. Anak-anak menemukan cara menyusun bingkai foto. 	II
Rabu 17 Maret 2021	Membuat hiasan dinding berupa bingkai foto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak membuat bingkai foto dengan ukuran kecil bersama-sama 2. Anak-anak mewarnai stik yang berbeda. 3. Anak-anak menempel stik dengan lem bersama-sama. 4. Anak-anak menempatkan foto anak dibingkai. 	III
Kamis 18 Maret 2021	Membuat hiasan dinding berupa bingkai foto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak menempel stik dengan lem bersama-sama. 2. Anak-anak menempatkan foto anak dibingkai. 	IV

2) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan atau melakukan segala kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah dibuat. Peneliti melaksanakan segala kegiatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan. kemudian mengamati proses pembelajaran secara langsung.

3) Refleksi

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan, bersama guru melakukan analisis dan diskusi terhadap data yang diperoleh pada lembar observasi untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak, penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian perkembangan anak terhadap kegiatan meningkatkan kreativitas menggunakan metode proyek yang dilakukan setelah dilaksanakan penilaian, maka diadakan evaluasi terhadap tindakan perkembangan yang dilakukan. Hasil refleksi dan evaluasi dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan siklus selanjutnya.

c. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dan seterusnya dilakukan dengan melakukan beberapa perubahan yang ada pada bagian-bagian tertentu saja yang didasarkan pada hasil refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Indikator ketuntasan keberhasilan meningkatkan kreativitas anak dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apabila 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran atau telah mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses pembelajaran yang dilakukan melalui metode proyek dalam meningkatkan kreativitas anak dapat dikatakan berhasil.

- 2) Apabila 75% atau lebih dari jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran belum mencapai tahap keberhasilan atau kurang (dibawah taraf minimal), maka proses pembelajaran dalam metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak dikatakan tidak berhasil atau harus melakukan perbaikan.

Jadi, jika sudah mencapai 75% (12 dari 16 anak) dari tingkat keberhasilan yang ingin dicapai maka akan dikatakan berhasil atau meningkatkan kreativitas anak. Kemudian Apabila hasil yang didapat pada siklus II belum meningkat atau belum mencapai hasil 75% dari tingkat keberhasilan maka dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian dianalisis. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai metode proyek dalam meningkatkan kreativitas anak di kelas B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang. Observasi ini terdapat tiga komponen yang menjadi objek penelitian, yaitu : tempat, pelaku, dan aktifitas. tempat disini adalah lingkungan kelas disekolah. pelaku disini adalah anak kelompok B1. Sedangkan aktifitas disini adalah meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek dikelompok B1 PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang, pada saat proses pembelajaran peneliti menggunakan instrument observasi yang nantinya digunakan dalam mengumpulkan data dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara bebas, artinya pertanyaan yang disampaikan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam sesuai dengan kebutuhan maupun dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada lapangan ketika melakukan penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru kelas B1, kepala sekolah maupun anak yang akan di teliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data tertulis tentang tingkah laku anak selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan selama proses penelitian, mendokumentasikan rancangan pembelajaran (RPPH, RPPM).

d. Catatan Lapangan

Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan akan digunakan sebagai sumber data PTK.

e. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang

berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kenyataan yang ada dan dijabarkan dalam bentuk narasi dari lembar pengamatan yang di peroleh. Data juga di jelaskan dalam bentuk analisis kuantitatif untuk mengetahui meningkatkan kreativitas anak sebagai akibat dari metode proyek, dengan tujuan mengetahui meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek yaitu menggunakan analisis presentase. Kegiatan analisis data ini dilakukan untuk menganalisis proses dan hasil belajar anak pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek berdasarkan lembar penilaian pada peningkatan kreativitas anak kelompok B1 di PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang. Data tes dianalisis menggunakan nilai rata-rata individu anak, dan kriteria ketuntasan belajar anak.

Reduksi Data

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya supaya peneliti mengetahui hal-hal yang dibutuhkan terkait penerapan media realia untuk meningkatkan kreativitas anak .

Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang terkumpul melalui observasi, dan studi dokumentasi. Penyajian data memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, Penyajian data digunakan untuk mengetahui serta menggambarkan semua data yang telah diklasifikasikan kemudian mengurutkannya berdasarkan tabel penilaian yang sebelumnya sudah dibuat selanjutnya dideskripsikan dalam kalimat ataupun paragraf. Presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus Sudijono sebagai berikut:

Rentang skor yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$St \text{ (Skor tertinggi)} = 44$$

$$Sr \text{ (Skor terendah)} = 11$$

$$\text{Range} = St - Sr = 44 - 11 = 33$$

Jika peneliti menghendaki banyaknya kelas adalah 4, maka lebar kelas = $\frac{33}{4} = 8.25$ Skor kemampuan pengukuran 4 tingkat pencapaian tersebut dapat diklasifikasi sebagai berikut. Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam 4 kriteria yang diambil:

Tabel 2. Konversi Skor Kemampuan Pengukuran

Interval	Kategori
11,00 Sampai 19,25	Belum Berkembang
19,26 Sampai 27,50	Mulai Berkembang
27,51 Sampai 35,75	Berkembang Sesuai Harapan
35,76 Sampai 44,00	Berkembang Sangat Baik

Data assesmen di atas digunakan mengklasifikasikan tingkat capaian perkembangan anak pada variabel disetiap siklusnya. Untuk mengklasifikasikan tingkat capaian perkembangan pada setiap indikator dapat menggunakan rentang skor sebagai berikut:

Indikator dengan 4 butir amatan : Indikator Skor tertinggi 16

S_t (Skor tertinggi) : 16

S_t (Skor terendah) : 4

Range : 12

Jika peneliti menghendaki banyaknya kelas adalah 4, maka lebar kelas = $i = \frac{r}{k} = \frac{12}{4} = 3$. Skor kemampuan pengukuran 4 tingkat pencapaian tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3. Konversi Skor Kemampuan Pengukuran Tiap Indikator

Interval	Kategori
4,00 Sampai 7,00	Belum Berkembang
7,01 Sampai 10,00	Mulai Berkembang
10,01 Sampai 13,00	Berkembang Sesuai Harapan
13,01 Sampai 16,00	Berkembang Sangat Baik

Indikator dengan 3 butir amatan : Indikator Skor tertinggi 12

S_t (Skor tertinggi) : 12

S_t (Skor terendah) : 3

Range : 9

Jika peneliti menghendaki banyaknya kelas adalah 4, maka Lebar kelas = $i = \frac{r}{k} = \frac{9}{4} = 2,25$. Skor kemampuan pengukuran tingkat pencapaian tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Konversi Skor Kemampuan Pengukuran Tiap Indikator

Interval	Kategori
3,00 Sampai 5,25	Belum Berkembang
5,26 Sampai 7,50	Mulai Berkembang
7,51 Sampai 9,75	Berkembang Sesuai Harapan
9,76 Sampai 12,00	Berkembang Sangat Baik

Indikator dengan 3 butir amatan : Indikator Skor tertinggi 16

S_t (Skor tertinggi) : 16

S_t (Skor terendah) : 4

Range : 12

Jika peneliti menghendaki banyaknya kelas adalah 4, maka Lebar kelas = $i = \frac{r}{k} = \frac{12}{4} = 3$. Skor kemampuan pengukuran tingkat pencapaian tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 5. Konversi Skor Kemampuan Pengukuran Tiap Indikator

Interval	Kategori
4,00 Sampai 7,00	Belum Berkembang
7,01 Sampai 10,00	Mulai Berkembang
10,01 Sampai 13,00	Berkembang Sesuai Harapan
13,01 Sampai 16,00	Berkembang Sangat Baik

Kemudian untuk melakukan analisis data melalui media stik es krim untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dalam setiap siklus dan membandingkan hasilnya.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

N : Jumlah Anak

F : Frekuensi yang di cari persentasenya

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam 4 kriteria yang diambil:

Tabel 6. Tolak Ukur Kategori Persentase

75,00-100,00	4	BSB
50,01-75,00	3	BSH
25,1-50,00	2	MB
00-25,00	1	BB

Keterangan :

Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Kriteria Mulai Berkembang (MB)

Kriteria Belum Berkembang (BB)

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan berlangsung tahun ajaran 2020-2021 pada semester genap. Rencana jadwal penelitian ini dibuat dengan tujuan memudahkan peneliti melaksanakan penelitian di lapangan. Adapun tabel jadwal penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 7. Jadwal Penelitian Tindakan

No.	Jadwal Penelitian	Bulan/Tahun Pelajaran 2020/2021					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Melakukan observasi di sekolah untuk merumuskan permasalahan.	√					
2.	Menyusun proposal penelitian dan konsultasi	√					
3.	Melaksanakan seminar proposal penelitian	√					
4.	Perbaikan hasil seminar proposal	√					
5.	Melaksanakan penelitian			√			
6.	Pengolahan data			√			
7.	Menyusun hasil dan kesimpulan				√		
8.	Ujian skripsi						√

Kisi - Kisi Instrumen Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Proyek

Variabel	Aspek yang di amati	Indikator	Butir Amatan
Meningkatkan kreativitas anak	Menikirkkan gagasan baru	1. Merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto.	1. Anak-anak merencanakan bentuk bingkai foto persegi dan segitiga 2. Anak-anak merencanakan ukuran kecil yang sama 3. Anak-anak merencanakan warna yang berbeda 4. Anak-anak merencanakan pola yang akan digunakan pada bentuk bingkai.
	Menemukan gagasan baru	1. Mendapatkan bahan pembuatan bingkai foto di lingkungan sekitar.	5. Anak-anak mengetahui alat dan bahan yang di gunakan seperti lem, stik warna, dan foto yang udah dicetak. 6. Anak-anak menemukan ide untuk menyusun bentuk bingkai foto persegi dan segitiga. 7. Anak-anak menemukan cara menyusun bingkai foto.
	Menciptakan gagasan baru	1. Membuat hiasan dinding berupa bingkai foto.	8. Anak-anak membuat bingkai foto dengan ukuran kecil bersama-sama 9. Anak-anak menentukan warna stik yang berbeda. 10. Anak-anak menempel stik dengan lem bersama-sama. 11. Anak-anak menempatkan foto anak dibingkai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Kreativitas anak di kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlash Kota Palembang pada semester 1 tahun ajaran 2021, secara umum mengalami peningkatan dengan adanya melalui metode proyek. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam setiap siklusnya.

Hasil Penelitian Pra Siklus

Studi awal kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlash Kota Palembang masih belum optimal yakni di tandai dengan adanya beberapa anak dalam kegiatan metode proyek dalam membuat bingkai foto belum mencapai tingkat perkembangan dengan baik. Hal ini dilihat pada kreativitas anak pada saat membuat bingkai foto, hanya beberapa anak saja yang mampu memilih bentuk bingkai foto dengan benar. Selain itu pada kegiatan menyusun bentuk bingkai foto terlihat kesulitan anak untuk menyusun bentuk bingkai foto dengan bentuk yang benar.

Untuk melihat lebih jelas data yang didapat dari hasil penelitian pada kondisi awal kreativitas anak pada ketiga aspek maka dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlash Palembang Pra-Siklus

No.	Nama Anak	TCP Anak	Kategori
1.	Abdullah	26	MB
2.	Asyila Rahma Wasifah	27	MB
3.	Aretha Zayba Almahira	19	BB
4.	Dewi Septiana	27	MB
5.	Faradisha	19	BB
6.	Febbyola	26	MB
7.	Febry Andala Rizky	27	MB
8.	Iklima Pricilia	19	BB
9.	Livia Putri	27	MB
10.	Merliansyah Hendy Putra	19	MB
11.	M Angligana Ciptian	25	MB
12.	M. Budi Setiawan	18	BB
13.	Nur Maya Zakia	27	MB
14.	Refly Saputra	26	MB
15.	Regen Putra	19	BB
	Rata-Rata Kelas	23.4	MB

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian perkembangan (TCP) anak pada pra-siklus untuk variable meningkatkan kreativitas, rata-rata tingkat pencapaian anak pada kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlash Palembang di pra-siklus sebesar 23,4. Tingkat capaian perkembangan (TCP) terendah adalah 11.00 yang masuk dalam

kategori belum berkembang (BB) dan TCP tertinggi sebesar 44.00 yang masuk dalam kategori mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil yang dicapai dapat terlihat bahwa rata-rata tingkat capaian perkembangan kreativitas di Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang masih berada pada kategori belum berkembang, seperti yang terlihat bahwa 6 anak yang mencapai kategori belum berkembang (BB), 9 anak yang mencapai kategori mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil dari kesepakatan oleh peneliti dan kolaborator yaitu apabila 15 dari anak 12 yang sudah mencapai TCP_{min} 33 dan TCP_{max} 44, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah disepakati menurut jakni yaitu 80% dari jumlah keseluruhan anak yang berhasil. Berdasarkan hasil observasi serta identifikasi masalah yang berkaitan dengan meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek dalam membuat bingkai foto pada Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang mencapai kategori mulai berkembang (MB). Selanjutnya peneliti dan kolaborator menyusun program tindakan yang akan diberikan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian indikator merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto. Berdasarkan perolehan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan kreativitas anak belum menarik bagi anak, lembar kerja anak ternyata belum mampu membuat kreativitas anak meningkat. Lembar kerja anak adalah sarana belajar anak setiap hari sehingga membuat anak menjadi bosan dengan cara belajar yang seperti itu saja. Adapun hasil dari TCP kemampuan kreativitas anak sebelum tindakan diperoleh sebesar 23,4 yang dapat diartikan kurang optimal. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan sebuah metode proyek. Adapun metode yang akan digunakan ialah metode proyek membuat bingkai foto dari stik es krim, media ini akan digunakan dalam kreativitas anak dapat menarik perhatian dan minat anak yang akan dilaksanakan pada siklus I.

Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I ini, pertemuan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 180 menit. Materi yang dipersiapkan untuk siklus I adalah merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto, mendapatkan bahan pembuatan bingkai foto di lingkungan sekitar, dan membuat hiasan dinding berupa bingkai foto untuk menghasilkan karya melalui metode proyek.

a. Observasi

Pada setiap pertemuan, observer melakukan observasi dan mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan anak bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan anak melalui media stik es krim. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas anak dalam kemampuan membuat bingkai foto melalui media stik es krim pada siklus I mulai berpusat pada anak walaupun masih kurang maksimal. Hal ini terbukti dengan antusiasme anak terhadap kegiatan yang akan dilakukan, sehingga menyebabkan anak ingin cepat-cepat memegang media stik es krim. Sebelum dipanggil, ada anak yang ingin mewarnai stik es krim, sampai-sampai aturan yang sudah dibuat bersama tidak ditaati. Hal tersebut menyebabkan anak menjadi tidak fokus.

Hal ini menunjukkan bahwa anak senang dan tertarik terhadap pembelajaran kreatifitas dalam membuat bingkai foto melalui stik es kri. Membuat bingkai foto dengan menggunakan media stik es krim yang disediakan di mana kegiatan ini sebelumnya belum pernah dilakukan dikelas B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang. Walaupun ada anak yang belum sepenuhnya paham tentang membuat bingkai foto dari stik es krim.

Untuk melihat lebih jelas data yang didapat dari hasil penelitian pada kondisi awal kreativitas anak melalui metode proyek pada ketiga aspek maka dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Indikator Merencanakan Pembuatan Hiasan Dinding Berupa Bingkai Foto Di Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang Pada Siklus I

No.	Nama Anak	TCP Anak	Kategori
1.	Abdullah	34	BSH
2.	Asyila Rahma Wasifah	35	BSH
3.	Aretha Zayba Almahira	27	MB
4.	Dewi Septiana	35	BSH
5.	Faradisha	26	MB
6.	Febbyola	35	BSH
7.	Febry Andala Rizky	34	BSH
8.	Iklima Pricilia	27	MB
9.	Livia Putri	35	BSH
10.	Merliansyah Hendy Putra	34	BSH
11.	M Angligana Ciptian	35	BSH
12.	M. Budi Setiawan	27	MB
13.	Nur Maya Zakia	35	BSH
14.	Refly Saputra	34	BSH
15.	Regen Putra	27	MB
	Rata-Rata Kelas	32	BSH

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian perkembangan (TCP) anak pada pra-siklus untuk variabel meningkatkan kreativitas anak, rata-rata tingkat pencapaian anak pada kelompok B di siklus I sebesar 32,00 Tingkat capaian perkembangan (TCP) terendah adalah 26.00 yang masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) dan TCP tertinggi sebesar 35.00 yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSH). Berdasarkan hasil yang dicapai dapat terlihat bahwa rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan di kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang masih berada pada kategori belum berkembang, seperti yang terlihat bahwa 5 anak yang mencapai kategori mulai berkembang (MB), 10 anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan hasil dari kesepakatan oleh peneliti dan kolaborator yaitu apabila 12 dari anak 15 yang sudah mencapai TCP_{min} 33 dan TCP_{max} 44, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah disepakati menurut jakni yaitu 80% dari jumlah keseluruhan anak yang berhasil. Berdasarkan hasil observasi serta identifikasi masalah yang berkaitan dengan meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek dalam membuat bingkai foto pada Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Selanjutnya peneliti dan kolaborator menyusun program tindakan yang akan diberikan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian indikator merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto. Pada siklus I dicapai oleh Arw TCP_{min}35, Ds TCP_{mi}35 yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSH) dan Fy TCP_{min} 35, Lp TCP_{min}35, Mac TCP_{min}35, Nmz TCP_{min}35, A TCP_{min}34, Far TCP_{min}34, Mhp TCP_{min}34, Rs TCP_{min}34, Aza TCP_{min}27, Ip TCP_{min}27 , Mbs TCP_{min}27 , Rp TCP_{min}27 , Fd TCP_{min}26 yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Kegiatan pada siklus I ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca permulaan yang dilaksanakan oleh guru secara langsung melalui lembar kerja siswa. Pada kemampuan membaca permulaan ini ada tiga aspek yang diamati yaitu memikirkan gagasan baru, menemukan gagasan baru dan menciptakan gagasan baru. Berdasarkan hasil observasi dari

siklus 1 persentase kreativitas anak melalui metode proyek mencapai 32,0%. Berdasarkan hasil dari kesepakatan oleh peneliti dan kolaborator yaitu apabila 12 dari anak 15 yang sudah mencapai $TCP_{min}33$ dan $TCP_{max}44$, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah disepakati menurut jakni yaitu 75% dari jumlah keseluruhan anak yang berhasil. Namun hasil pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan sehingga akan dilanjutkan pelaksanaan siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II ini, pertemuan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 180 menit. Materi yang dipersiapkan untuk siklus II adalah merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai dengan hasil gambaran bebas anak, mendapatkan bahan pembuatan bingkai foto di lingkungan sekitar, dan membuat hiasan dinding berupa bingkai foto untuk menghasilkan karya melalui metode proyek.

a. Observasi

Pada setiap pertemuan, observer melakukan observasi dan mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan anak bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan anak melalui media stik es krim. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas anak dalam kemampuan membuat bingkai foto melalui media stik es krim pada siklus I mulai berpusat pada anak walaupun masih kurang maksimal. Hal ini terbukti dengan antusiasme anak terhadap kegiatan yang akan dilakukan, sehingga menyebabkan anak ingin cepat-cepat memegang media stik es krim. Sebelum dipanggil, ada anak yang ingin mewarnai stik es krim, sampai-sampai aturan yang sudah dibuat bersama tidak ditaati. Hal tersebut menyebabkan anak menjadi tidak fokus.

Hal ini menunjukkan bahwa anak senang dan tertarik terhadap pembelajaran kreativitas dalam membuat bingkai foto melalui stik es krim. Membuat bingkai foto dengan menggunakan media stik es krim yang disediakan di mana kegiatan ini sebelumnya belum pernah dilakukan dikelas B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang. Walaupun ada anak yang belum sepenuhnya paham tentang membuat bingkai foto dari stik es krim.

Untuk melihat lebih jelas data yang didapat dari hasil penelitian pada kondisi awal kreativitas anak melalui metode proyek pada ketiga aspek maka dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Indikator Merencanakan Pembuatan Hiasan Dinding Berupa Bingkai Foto Di Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang Pada Siklus II

No.	Nama Anak	TCP Anak	Kategori
1.	Abdullah	41	BSB
2.	Asyila Rahma Wasifah	40	BSB
3.	Aretha Zayba Almahira	35	BSH
4.	Dewi Septiana	42	BSB
5.	Faradisha	40	BSB
6.	Febbyola	39	BSB
7.	Febry Andala Rizky	40	BSB
8.	Iklima Pricilia	35	BSH
9.	Livia Putri	43	BSB
10.	Merliansyah Hendy Putra	40	BSB
11.	M Angligana Ciptian	39	BSB
12.	M. Budi Setiawan	41	BSB
13.	Nur Maya Zakia	38	BSB
14.	Reffy Saputra	37	BSB
15.	Regen Putra	35	BSH
	Rata-Rata Kelas	39,0	BSB

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian perkembangan (TCP) anak pada pra-siklus untuk variabel meningkatkan kreativitas anak, rata-rata tingkat pencapaian anak pada kelompok B di siklus II sebesar 39,0 Tingkat capaian perkembangan (TCP) terendah adalah 35 yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSH) dan TCP tertinggi sebesar 43 yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan hasil yang dicapai dapat terlihat bahwa rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan di kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang masih berada pada kategori belum berkembang, seperti yang terlihat bahwa 3 anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12 anak yang mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil dari kesepakatan oleh peneliti dan kolaborator yaitu apabila 12 dari 15 anak yang sudah mencapai TCP_{min} 33 dan TCP_{max} 44, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah disepakati menurut jakni yaitu 80% dari jumlah keseluruhan anak yang berhasil.

Berdasarkan hasil observasi serta identifikasi masalah yang berkaitan dengan meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek dalam membuat bingkai foto pada Kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Selanjutnya peneliti dan kolaborator menyusun program tindakan yang akan diberikan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian indikator merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto. Maka dapat diperoleh TCP tertinggi pada siklus II dicapai oleh Arw TCP_{min}35, Ds TCP_{mi}35 yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSH) dan Fy TCP_{min} 35, Lp TCP_{min}35, Mac TCP_{min}35, Nmz TCP_{min}35, A TCP_{min}34, Far TCP_{min}34, Mhp TCP_{min}34, Rs TCP_{min}34, Aza TCP_{min}27, Ip TCP_{min}27, Mbs TCP_{min}27, Rp TCP_{min}27, Fd TCP_{min}26 yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Kegiatan pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kreativitas anak yang dilaksanakan oleh guru secara langsung melalui metode proyek membuat bingkai foto dengan stik es krim. Pada kreativitas anak. ini ada tiga aspek yang diamati yaitu memikirkan gagasan baru, menemukan gagasan baru dan menciptakan gagasan baru.

Berdasarkan hasil observasi dari siklus II persentase kreativitas anak melalui metode proyek mencapai 32,0%. Berdasarkan hasil dari kesepakatan oleh peneliti dan kolaborator yaitu apabila 12 dari 15 anak yang sudah mencapai TCP_{min}33 dan TCP_{max}44, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah disepakati menurut jakni yaitu 75% dari jumlah keseluruhan anak yang berhasil. Namun hasil pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan sehingga tidak perlu dilanjutkan pelaksanaan siklus selanjutnya.

b. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan observasi pada siklus II dalam proses meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya ialah melakukan refleksi. Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti/observer dan guru kelas/

kolaborator pada akhir siklus II.

Tabel 11. Hasil Pengamatan Berdasarkan Instrumen Pemantauan Tindakan Pada Siklus II

No.	Aktifitas Pengamatan	Data Pengamatan
1.	Aktifitas Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan media stik es krim yang akan digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan 3. Guru menjelaskan dan mencontohkan aturan dalam menggunakan media stik es krim untuk membuat bingkai foto. 4. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan menggunakan media stik es krim. 5. Guru mengingatkan kembali kegiatan yang telah dilakukan
2.	Aktifitas Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyimak penjelasan guru 2. Anak mengajukan pertanyaan kepada guru 3. Anak aktif menggunakan media stik es krim untuk membuat bingkai foto dalam pembelajaran 4. Anak aktif dan semangat dalam pembelajaran meningkatkan kreativitas anak 5. Anak mampu menyampaikan hasil simpulan dari kegiatan yang telah mereka lakukan
3.	Hal-Hal yang Mendukung	Semangat serta kemauan guru dan anak untuk belajar, meskipun kegiatan yang dilakukan adalah hal yang baru
4.	Hal-Hal yang Jadi Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media dan alat yang digunakan relative mahal 2. Waktu belajar yang terbatas

Hasil Teknik Analisis Data

Data Kualitatif Triangulasi Data

a. Reduksi Data

Data tentang indikator yang menunjukkan kreativitas anak di peroleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan dokumentasi. Berikut ini adalah reduksi mengenai indikator yang menunjukkan kreativitas anak melalui metode proyek pada kreativitas anak melalui metode proyek anak mampu memikirkan gagasan baru, menemukan gagasan baru dan menciptakan gagasan baru. Peneliti menggunakan media stik es krim untuk membuat bingkai foto pada siklus I dan akhir pertemuan siklus II anakpun sudah mampu meningkatkan kreativitas melalui metode proyek.

b. Verifikasi

Meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang pada aspek memikirkan gagasan baru, menemukan gagasan baru, dan menciptakan gagasan baru sudah mampu merencanakan pembuatan hiasan dinding berupa bingkai foto, mendapatkan bahan pembuatan bingkai foto di lingkungan sekitar, dan membuat hiasan dinding berupa bingkai foto. Pada tahap ini anak sudah terlihat di tahap berkembang sangat baik sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa metode proyek sudah dapat membantu anak dalam meningkatkan kreativitas anak pada anak usia 5-6tahun.

Data Kuantitatif

Rentang Skor yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$St \text{ (Skor tertinggi)} = 44$$

$$Sr \text{ (Skor terendah)} = 11$$

$$\text{Range} = St - Sr = 33$$

Jika Peneliti menghendaki banyaknya kelas adalah 4, maka lebar kelas = $33 : 4 = 8,25$

Tabel 12. Konversi Skor Kemampuan Pengukuran

Interval	Kategori
11,00 Sampai 19,25	Belum Berkembang
19,26 Sampai 27,50	Mulai Berkembang
27,51 Sampai 35,75	Berkembang Sesuai Harapan
35,76 Sampai 44,00	Berkembang Sangat Baik

Kemudian untuk melakukan analisis data menggunakan media stik es krim untuk membuat bingkai foto dapat meningkatkan kreativitas anak pada setiap siklus dan membandingkan hasilnya secara keseluruhan peneliti menggunakan rumus persentase berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} = 100$$

P : Angka Persentase

N : Jumlah keseluruhan anak

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (Jumlah skor yang didapat anak)

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam 4 kriteria yang diambil:

Tabel 13. Tolak Ukur Kategori Persentase

75,00-100,00	4	BSB
50,01-75,00	3	BSH
15,1-50,00	2	MB
00-19,25,00	1	BB

Keterangan :

- Kriteria Belum Berkembang (BB)
- Kriteria Mulai Berkembang (MB)
- Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil penelitian dan keterangan diatas melalui metode proyek maka terbukti berhasil meningkatkan kreativitas anak melalui media metode proyek kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang berdasarkan hasil dari pra-siklus, siklus I dan siklus II berikut telah disajikan data tingkat capaian perkembangan anak dalam kreativitas anak melalui metode proyek pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 14 Rekapitulasi TCP Anak Pada Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Anak	Pra-Siklus		Siklus I		Siklus II	
		TCP Anak	Kategori	TCP Anak	Kategori	TCP Anak	Kategori
1.	A	26	MB	34	BSH	41	BSB
2.	ARW	27	MB	35	BSH	40	BSB
3.	AZA	19	BB	27	MB	35	BSH
4.	DS	27	MB	35	BSH	42	BSB
5.	FD	19	BB	26	MB	40	BSB
6.	FY	26	MB	35	BSH	39	BSB
7.	FAR	27	MB	34	BSH	40	BSH
8.	IP	19	BB	27	MB	35	BSB
9.	LP	27	MB	35	BSH	43	BSB
10.	MHP	19	BB	34	BSH	40	BSB
11.	MAC	25	MB	35	BSH	39	BSB
12.	MBS	18	BB	27	MB	41	BSB
13.	NMZ	27	MB	35	BSH	38	BSB
14.	RS	26	MB	34	BSH	37	BSB
15.	RP	19	BB	27	MB	35	BSH
Rata-Rata Kelas		23.4	MB	32.0	BSH	39.0	BSB

Siklus I terjadi peningkatan TCP anak di mana rata-rata kelas mencapai 23.6 akan tetapi rata-rata kelas ini belum mencapai TCPmin33, adapun persentase hasil rata-rata siklus I yaitu 23.6%. Selanjutnya penelitian dilanjutkan pada siklus II yang rata-rata kelas mencapai 30.8 hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ini sudah memenuhi rata-rata kelas terbesar 30.8 dan sudah masuk TCPmax44, dengan persentase keberhasilan kelas pada siklus II mencapai 30.8%. Tindakan pada siklus II dapat dinyatakan berhasil karena hampir keseluruhan anak sudah mencapai indicator

keaktivitas anak yang diharapkan. Berdasarkan hal inilah peneliti tidak melanjutkan kembali penelitian pada siklus berikutnya dan berhenti pada siklus II saja.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan tindakan penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat dijelaskan bahwa kreativitas anak melalui metode proyek kelompok B dalam memikirkan gagasan baru, menemukan gagasan baru, dan menciptakan gagasan baru belum berkembang dengan maksimal. Salah satu faktor penyebabnya yaitu pada tidak ada dorongan anak untuk bereksplorasi, kegiatan, selain itu kegiatan belajar anak tidak dikembangkan pembelajaran kreativitas dalam setiap hari sehingga menyebabkan kurangnya rasa ingin tahu anak dalam berkreativitas. Kegiatan kreativitas yang dilakukan adalah langsung menggunakan stik es krim anak langsung diberi kegiatan dalam membuat bingkai foto. Hal ini menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam berkreativitas membuat bingkai foto. Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka peneliti berupaya melakukan suatu tindakan yang dapat membawa ke arah perbaikan dan dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu dengan melalui metode proyek media stik es krim digunakan untuk subjek melatih pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa anak prasekolah dapat belajar dengan baik apabila menggunakan cara yang berbeda salah satunya menggunakan media. Setelah melakukan tindakan pada siklus I dan Siklus II maka penelitian ini membuktikan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek di kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa anak mengalami peningkatan kreativitas anak melalui metode proyek pada indikator memikirkan gagasan baru, menemukan gagasan baru dan menciptakan gagasan baru. Jadi, penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan dapat meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek di kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas anak melalui metode proyek di kelompok B PAUD Dwi Rama Al-Ikhlas Palembang. Adapun langkah pembelajaran kreativitas anak melalui metode proyek melalui media stik es krim membuat bingkai foto yang akan digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan media stik es krim melalui metode proyek yang sudah disiapkan, mampu mendukung kemampuan kreativitas anak. Kemampuan kreativitas anak dapat meningkat dan terbukti peningkatannya yang dimulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Dimana rata-rata kelas mencapai 39 yang menunjukkan bahwa peningkatan ini sudah memenuhi rata-rata kelas dan sudah masuk TCPmax 44 dengan persentase keberhasilan pada siklus II mencapai 86,66%.

DAFTAR REFERENSI

- Bagti, Diana Amelia, *Creative Thinking-Unsur-Unsur Penting Dalam Kreatif*, Artikel: <https://www.slideshare.net>, 5 januari, 2020.
Christianti, Martha, 2011. *Pembelajaran Anak Usia Dini dengan Pendekatan Proyek* (Artikel

- Majalah Dinamika terbit. 4 januari,2020.
- Debeturu Balandina dan Lanny Wijaya Ningsih. (2019). *Jurnal PAUD Universitas Kristen Satya Wacana Vol.3 Issue 1*. 2 januari,2020.
- Deswika Elda, Dkk, 2016. *Penggunaan Metode Proyek Terhadap Sikap Kooperatif Pada anak Usia Dini*, Jurnal: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Idris, H. Meity 2015. *Strategi Pembelajaran yang menyenangkan*, Jakarta: Luxim.
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Jasa unggah muliawan, *Mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak*, 2016. Yogyakarta: Gava Media Anggota IKAPI DIY.
- Miranda, Diah, 2016. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kota Pontianak*, Jurnal: Pembelajaran Prespektif I Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Mulyini Novi, 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nurhayati, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Bereksplorasi Melalui Koran Bekas Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Duri*. Jurnal Pesona PAUD Vol.1 No 1. 2 januari,2020.
- Nurhalimah, Vika, 2012. *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Perwanida 03 Mojo Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*, Surakarta: Artikel Naskah Publikasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. 4 januari,2020.
- Rachmawati, Yeni., dan Euis Kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rara, Alma Anggia, dan Untung Nopriansyah, *Melalui permainan warna dengan media benang pada anak usia 5-6 tahun di raudhatul athfal perwanida I Bandar lampung*.
- Rahimah, Febrin yuridnir dan rita eka izzaty, *Developing picture story book media for building the self awareness of early childhood children*, Jurnal obsesi: pendidikan anak usia dini. 5 januari,2020.
- Roopnarine ,Jaipaul L. dan James E. Johnsan, 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Ratih Permata, *Kreativitas Bermain Anak Usia Dini*. Jurnal Pusaka Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang. 3 januari,2020.
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Pendidikan anak usia dini konsep dan teori*,. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thamrin, M. Ropi'ah, . dan Marmawi, *Penggunaan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kenari*. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fkip Untan.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus.2013. *Pendidikan karakter usia dini (strategi membangun karakter di usia emas)*. Yogyakarta: pustaka pelajar